

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Mesta, Nim 2614.010, Skripsi “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Di MTsN 1 Bukittinggi”**. Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2019.

Latar belakang penelitian ini beranjak dari fenomena bahwa ditemukan ada beberapa siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri dalam belajar, siswa tidak bisa mengaktualisasikan dirinya dengan baik yaitu dari aspek kemampuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, terlihat siswa kurang kepercayaan diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, terlihat siswa kurang aktif dalam mengembangkan potensi-potensi yang siswa miliki di sekolah, terlihat komunikasi antara siswa dengan siswa kurang baik, dan siswa dengan guru kurang terjalin keakraban. Guru BK di sekolah sudah memberikan beberapa bentuk bantuan kepada seluruh siswa termasuk siswa yang kurang percaya diri dalam belajar, namun setelah diberikan layanan siswa tersebut masih ada menunjukkan sikap kurang percaya diri dan tidak bisa mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Adapun pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan yang terjadi di lapangan yang kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah guru BK dan yang menjadi informan pendukung adalah siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang telah penulis lakukan yaitu upaya guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar adalah dengan upaya preventif yakni guru BK memberikan layanan informasi baik secara individu maupun secara klasikal, layanan penguasaan konten, dan layanan bimbingan kelompok, selanjutnya upaya kuratif dengan memberikan layanan konseling perorangan, memberikan teguran dan saran, memberikan penghargaan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Layanan diberikan kepada semua siswa asuhnya. Kemudian upaya preservatif dengan memberikan penguatan berupa motivasi dan pujian untuk mempertahankan dan mengembangkan pribadi yang sudah normatif kepada siswa.